



**PENYULUHAN KESEHATAN PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI RW VI KELURAHAN METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG**

**Yuni Astuti<sup>a</sup>, Tuti Anggarawati<sup>b</sup>, Revi Arysa Bagaskari<sup>c</sup>, Nicky Galuh<sup>d</sup>,  
M. Naafi'izko<sup>e</sup>, Prita Puspa Hersolina<sup>f</sup>, Sri Rahma Putri<sup>g</sup>**

<sup>a</sup>[yuniastuti@gmail.com](mailto:yuniastuti@gmail.com), Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>b</sup>[tutianggarawati@gmail.com](mailto:tutianggarawati@gmail.com), Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>c</sup>[reviarysabagaskari@gmail.com](mailto:reviarysabagaskari@gmail.com), Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>d</sup>[nickygaluh@gmail.com](mailto:nickygaluh@gmail.com), Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>e</sup>[mnaafiizko@gmail.com](mailto:mnaafiizko@gmail.com), Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>f</sup>[pritapuspahersolina@gmail.com](mailto:pritapuspahersolina@gmail.com), Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>g</sup>[srirahmaputri@gmail.com](mailto:srirahmaputri@gmail.com), Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

**RINGKASAN**

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit keganasan pada leher rahim atau serviks uteri dan terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tidak terkendali. Kanker serviks ini masih menjadi masalah kesehatan utama bagi wanita dan tingkat prevalensinya sangat tinggi di Indonesia. Di Kelurahan Meteseh bulan Januari-September 2018 terdapat kasus kanker serviks sebanyak 4 orang. Intervensi untuk mencegah terjadinya kanker ke stadium lanjut maka wanita usia subur perlu diberikan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Wanita Usia subur diharapkan mau melaksanakan pemeriksaan IVA dan Paps Smear sehingga kanker serviks bisa dicegah sedini mungkin.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, deteksi dini, kanker serviks

**BAB I PENDAHULUAN**

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit keganasan pada leher rahim atau serviks uteri dan terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tidak terkendali (Emilia, 2010). Kanker serviks ini masih menjadi masalah kesehatan utama bagi wanita. Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian RI (2015) menyatakan, secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Penyakit kanker serviks merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia yakni 0,8%, sementara untuk kanker payudara memiliki prevalensi sebesar 0,5%. Kanker serviks yang sudah masuk ke stadium lanjut sering menyebabkan kematian dalam jangka relatif cepat, karena 70% kasus yang datang ke rumah sakit ditemukan dalam keadaan stadium lanjut (Ferlay, *et al*, 2014) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Meteseh, bulan Januari

2018-September 2018 ditemukan kasus kanker serviks sebanyak 4 orang. Hasil wawancara dengan kader posyandu RW VI, bahwa wanita usia subur di RW VI Kelurahan Meteseh belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Hasil wawancara dengan petugas kesehatan bahwa WUS yang melaksanakan pemeriksaan IVA di Puskesmas masih sedikit sehingga belum mencapai target yang ditetapkan.

**Tujuan Umum**

Kegiatan ini bertujuan agar wanita usia subur di RW VI Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang dapat memahami tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks sehingga wanita usia subur tersebut mau melakukan pemeriksaan IVA atau Pap Smear.

### Tujuan Khusus

- a. Peserta dapat menjelaskan tentang konsep kanker serviks.
- b. Peserta dapat menyebutkan intervensi yang dilakukan untuk deteksi dini kanker serviks.
- c. Peserta mau melakukan pemeriksaan IVA atau Paps Smear di pelayanan kesehatan.

### Manfaat

#### 1. Kelurahan Meteseh

Menurunkan angka kejadian kanker di kelurahan Meteseh.

#### 2. Akper Kesdam IV/Dipoengoro

Sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, mengimplementasikan skill dan sebagai educator dalam memberikan pendidikan kesehatan khususnya deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.

#### 3. Peserta

Mendapatkan pengetahuan tentang konsep deteksi dini dan pencegahan kanker serviks sehingga dapat dipraktikkan dengan melakukan pemeriksaan IVA atau pap smear di Puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan yang lain.

#### 4. Puskesmas

Membantu mengoptimalkan fungsi Puskesmas sebagai upaya promotif dan preventif untuk menurunkan angka kejadian kanker.

## **BAB 2. LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Penyuluhan kesehatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan skill peserta terkait deteksi dini dan pencegahan kanker serviks dan upaya untuk memotivasi ibu-ibu melakukan pemeriksaan IVA atau pap smear. Target dan luaran yang diharapkan dari penyuluhan kesehatan ini adalah wanita usia subur.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Berikut adalah metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks di RW VI Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang:

#### 1. Rapat koordinasi

Tim pengabmas Akper Kesdam IV/Diponegoro bersama petugas kesehatan dari Puskesmas, Rowosari, Ketua RW, dan Kader Kesehatan melaksanakan musyawarah warga terlebih dahulu untuk menentukan kesepakatan tentang pentingnya pelaksanaan penyuluhan kesehatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA atau pap smear sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan kanker serviks di RW VI Kelurahan Meteseh Tembalang.

#### 2. Penyuluhan

Tim Pengabmas Akper Kesdam IV/Diponegoro akan membekali peserta dengan pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Pembekalan informasi ini penting dilakukan sebagai dasar pengetahuan peserta dalam upaya melakukan pemeriksaan IVA dan pap smear. Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan pembicara yang berkompeten.

#### 3. Monitoring

Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan, peserta dimotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA atau pap smear ke puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini akan dilaporkan

kepada Direktur Akper Kesdam IV/Diponegoro.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Institusi Akper Kesdam IV/Diponegoro melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat berperan sebagai bagian dari tim pengisi kegiatan, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh peserta. Tim pengisi kegiatan harus memiliki wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola, membina, dan mengawasi kegiatan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Tim pengisi bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam koordinasi, komunikasi dan penyediaan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mengisi kegiatan pelatihan. Tim pengisi terdiri dari dosen dan mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah dua orang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan. Dosen Akper Kesdam IV/Diponegoro merupakan staf pengajar ini mampu beberapa mata kuliah yang terkait dengan materi pelatihan. Untuk mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro berperan sebagai fasilitator akan membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa tugas belajar yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

#### **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang deteksi dini kanker serviks ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan wanita usia subur tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta pencegahan. Peserta kegiatan ini adalah wanita usia subur berjumlah 35 orang. Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan diharapkan masyarakat khususnya Wanita usia subur dapat melanjutkan kegiatan ini dengan melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas.

Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test wanita usia subur di skrinning terlebih dahulu agar dapat mengikuti pemeriksaan. Setelah dilakukan skrinning dari jumlah 35 orang yang dilakukan skrinning terdapat 30 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan. Dan 5 orang lainnya tidak masuk dalam klasifikasi pemeriksaan dikarenakan sedang haid. Setelah dilakukan skrinning maka 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA Test selanjutnya dilakukan anamnesa, bertujuan untuk mengetahui informasi yang digali langsung dari peserta. Peserta yang dilakukan anamnesa berjumlah 30 orang. Kemudian peserta menjalani pemeriksaan IVA Test dengan hasil baik sebanyak 28 orang sedangkan 2 orang tidak jadi mengikuti pemeriksaan IVA karena ada kepentingan mendadak pada waktu yang sudah dijadwalkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Emilia, O, dkk. 2010. Bebas Ancaman Kanker Serviks (Fakta, Pencegahan, dan Penanganan Dini terhadap Serangan Kanker Serviks). Yogyakarta: Media Pressindo.
- Riskesdas, 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes R.I., 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
- Ferlay, J., Soerjomataram, I., Dikshit, R., Eser, S., Mathers, C., Rebelo, M., Parkin, D. M., Forman, D. M., & Bray, F. 2014. Cancer incidence and mortality worldwide: Sources, methods and major patterns in GLOBOCAN 2012. *International Journal of Cancer*: 136, E359–E386.